

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nurkholis (2013: 25) Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kemampuan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Purwanto (2014:24) mengatakan bahwa dalam pendidikan, mata pelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peran sangat penting.

Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung(Hasratuddin, 2014). Kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan agar pembelajaran bermakna yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta (Fuadi, dkk, 2016). Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran matematika adalah menumbuhkan minat untuk mempelajari matematika. Menurut Sari(2014: 2) mengatakan bahwa minat belajar sangat besar terhadap hasil belajar.

Menurut Anni (2004) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktifitas belajar. Sedangkan menurut Fajriani (2017: 2) mengatakan hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar.

Pembelajaran matematika selama ini yang dilakukan di SMP Ma'arif berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 Desember 2018. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika di SMP Ma'arif cenderung berlangsung satu arah. Guru yang berperan aktif dalam pembelajaran, guru menerangkan materi, memberikan contoh soal untuk dikerjakan dan kemudian dipresentasikan ke papan tulis. Sebelum siswa mengerjakan soal latihan siswa mencatat penjelasan guru yang diterangkan di papan tulis sekitar 6 menit. Tidak semua siswa juga mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Hanya sebagian saja siswa yang dapat mengerjakan, itu pula didominasi dengan siswa yang berada di bangku barisan depan. Siswa hanya menghafal rumus-rumus yang telah dijelaskan tetapi tidak memahami konsepnya. Sependapat dengan Jamil (2013: 286) model pembelajarannya masih didominasi oleh model pengajaran yang *verbalistik* (ceramah) dan poses pembelajaran masih terpusat pada pengajar atau *teacher centered*.

Menurut Solihatin dan raharjo(2007) salah satu model yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang memberikan peluang kepada para pelajar untuk berinteraksi sesama mereka dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran. Sependapat dengan Muslih (2010: 166) pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dengan menggunakan kelompok- kelompok kecil pelajar yang dapat memberikan peluang kepada para pelajar untuk berinteraksi sesama mereka dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran teman- teman dalam satu tim mereka, selain

pembelajaran mereka sendiri didalam proses pembelajaran. *snowball throwing* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Dalam artian model pembelajaran snowball trowing mendorong siswa untuk berfikir dan bergerak aktif selama proses pembelajaran (Julianti, 2015: 4)

Pembelajaran dengan metode *snowball throwing*, merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*snowball throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman (Munawaroh, 2013). Metode yang dikemas dalam sebuah permainan ini sangat sederhana dan bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan .

Dalam penelitian ini, materi yang dikaji adalah himpunan, karena pada mata pelajaran matematika di SMP Ma'arif kelas VII, terdapat materi himpunan. Dari data hasil ulangan harian yang telah dilakukan sebelumnya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan. Kesulitan ini terletak pada soal penerapan karena sulit mengubah dari bentuk soal cerita ke dalam model matematika yang diminta. Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) baru tercapai setelah diadakan remidi. Untuk standart KKM SMP Ma'arif dalam bidang matematika adalah 75. Dari data wawancara dilihat bahwadari 16 siswa 62,5 % nilai masih dibawah KKM. Penelitian Bellakualita (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa yaitu (1) Motivasi yang rendah terhadap mata pelajaran matematika termasuk himpunan, (2) Minat yang kurang dalam belajar matematika termasuk materi himpunan, (3) Kesehatan fisik yang kurang baik. Selain itu, Adilistyo (2017) mengatakan Faktor yang menyebabkan siswa melakukan pada kesalahan

proses penyelesaian dalam menyelesaikan soal matematika pada materi himpunan meliputi kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan operasi hitung, langkah-langkah pengerjaan siswa yang tidak sistematis, dan siswa kurang melatih diri mengerjakan soal matematika

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran himpunan dikelas VII SMP Ma'arif puri masih rendah sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Materi Himpunan di SMP MA'ARIF KELAS VII**"

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran selama penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII ?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII ?
3. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran selama penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII.
3. Mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Memberi masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.
 - b. Mengetahu hasil belajar matematika setelah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi himpunan.
2. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan dalam proses belajar mengajar

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memungkinkan pembaca untuk melakukan persepsi yang sama mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah–istilah yang perlu diberikan penegasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran Kooperatif merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari beberapa siswa heterogen menurut tingkat kemampuan, jenis kelamin yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kemudian didalam masing-masing kelompok terdapat ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru. Kemudian masing-masing peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya membuat pertanyaan di selembar kertas yang kemudian diremas dan dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke peserta didik yang lain. Kemudian peserta didik yang terkena lemparan kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh. Kemudian

dalam proses pembelajaran ini guru tetap berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan indikator berupa membuat soal, menjawab soal dan bermain sambil belajar.

- c. Pengelolaan Pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan.
- d. aktivitas siswa merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh siswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran.
- e. hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil pencapaian atau keberhasilan seorang siswa setelah menguasai pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang ditunjukkan dalam bentuk nilai tes hasil belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar tersebut berupa skor yang diperoleh siswa secara individu maupun secara klasikal setelah mengerjakan tes tertulis mengenai materi yang diajarkan. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila nilai mencapai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 75 . Hal ini disesuaikan dengan tingkat ketuntasan minimum di SMP Ma'arif Puri.
- f. Materi Himpunan adalah salah satu materi pokok pada mata pelajaran matematika untuk siswa SMP kelas VII semester ganjil. Materi himpunan yang digunakan pada penelitian ini adalah irisan dua himpunan, gabungan dua himpunan, selisih dua himpunan (kurang),

komplemen dua himpunan, dan menyajikan himpunan dengan diagram venn.

F. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi

Dikarenakan peneliti tidak dapat mengontrol semua keadaan dalam pelaksanaan, maka diberikan asumsi yaitu: Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar sesuai dengan kemampuan masing masing

2. Keterbatasan

Untuk menghindari luasnya pembahasan dan mengingat keterbatasan yang ada pada penulis maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan antara lain:

- a. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada kelas eksperimen yaitu kelas VII diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
- b. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan di kelas VII tahun ajaran 2019/2020 SMP Ma'arif puri Mojokerto. Pengamatan aktivitas siswa merupakan satu kelompok dengan masing- masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa yang heterogen berdasarkan kemampuan matematik. Kelompok yang diamati dipilih secara acak yang dapat terlihat oleh pengamat.
- c. Pokok bahasan himpunan dalam penelitian ini dibatasi pada irisan dua himpunan, gabungan dua himpunan, selisih dua himpunan (kurang), komplemen dua himpunan, dan menyajikan himpunan dengan diagram venn.

